



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian, peneliti akan memberikan penjelasan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan juga teknik analisis data yang dipergunakan peneliti dalam melakukan analisis pada penelitian ini. Peneliti memakai data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan pada bagian catatan laporan keuangan terdapat informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi berganda.

#### A. Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Data yang digunakan diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web perusahaan. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai *financial distress*, *leverage*, dan profitabilitas.

#### A. Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2014), Desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional peneliti terhadap analisis akhir data. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 1. Tingkat Merumuskan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini termasuk studi formal yang dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam batasan masalah.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pengamatan (observasi), terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapatkan dari situs resmi milik perusahaan dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Peneliti menggunakan data laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2021. Data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan metode kajian pustaka dan dokumentasi. Peneliti menggunakan kontrol pengendalian dengan *ex post facto* (desain laporan sudah terjadi) dengan mengungkapkan fakta sebenarnya karena tidak ada kontrol atas variabel-variabel penelitian.

## 3. Tujuan Penelitian

Studi deskriptif ialah tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mendapatkan jawaban apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

## 4. Dimensi Waktu

Data yang diteliti oleh peneliti ialah data perusahaan periode 2019-2021 dalam laporan keuangan auditan dan merupakan campuran data yang direkam selama interval waktu yang konsisten (*Date Time Series*) dan terdiri dari beberapa variabel yang dicatat pada waktu yang bersamaan (*Date Cross-Sectional*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## 5. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik karena hipotesis pada penelitian ini diuji secara kuantitatif untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

## 6. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi lapangan dan informasi yang didapatkan dari kejadian benar-benar terjadi yang bersumber dari laporan keuangan auditan perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## B. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2008), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pada penelitian terdapat tiga (3) variabel yang akan diteliti, sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat baik secara positif ataupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan keuangan sebelum mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan akibat ketidakstabilan keuangan, sehingga perusahaan mengalami kerugian atas operasional usahanya. Model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



*Financial Distress* dalam penelitian ini menggunakan Zmijewski. Zmijewski (1984) adalah model dalam menganalisis rasio untuk pengukuran *leverage* dan likuiditas suatu perusahaan. Alasan peneliti menggunakan pengukuran ini karena, model pengukuran ini adalah pembedaan dari model Altman *Z-Score* (1968). Pengukurannya modelnya sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Keterangan:

$X_1$  = ROA (return on asset)

$X_2$  = Leverage (debt ratio)

$X_3$  = Likuiditas (current ratio)

Dengan itu dapat dinyatakan hasil perhitungan model Zmijewski didapatkan dari nilai X-Score yang dibagi dalam 2 (dua) kategori, Perusahaan disebut sehat apabila X-Score bernilai negatif, sebaliknya suatu perusahaan tidak sehat dan cenderung mengarah ke kebangkrutan jika X-Score bernilai positif.

### b. *Leverage*

Tingkat hutang (*leverage*) adalah perbandingan total hutang perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. *Leverage* dapat dihitung dengan cara:

$$Leverage = TL_t / TA_t$$

TL: Total hutang pada periode ke – t

TA: Total aset pada periode ke – t

### c. *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* adalah pengertian tentang adanya modifikasi keuangan perusahaan dari periode tahun tertentu (Gunawan, dkk, 2015). Proksi variabel ini menggunakan Return on



Asset (ROA). Menurut Kasmir (2012), bahwa Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan pengembalian atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Berikut pengukurannya, yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Operasional variabel disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Jenis	Simbol	Rumus	Skala
1	Manajemen Laba	Dependen	Y	TAit/Ait-1 – NDAit	Rasio
2	Financial Distress	Independen	X1	$X = -4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3$	Rasio
3	Leverage	Independen	X2	Total Hutang/Total Aset	Rasio
4	Profitabilitas	Independen	X3	Laba Bersih/Total Aset	Rasio

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variable terikat) adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung akibat dari adanya variable bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah manajemen laba. Definisi manajemen laba menurut Scott (2015) adalah “*Earning management is the choice by manager of accounting policies, or real actions, affecting earnings so as to achieve some spesific reported earning objective*”, atau dengan definisi sederhana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



*earnings management* merupakan pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen laba yang diukur dengan proksi discretionary accrual Dechow (1995)

dengan memisahkan Total Accrual (TAC) dan Nondiscretionary Accruals (NDA). Dengan rumus sebagai berikut:

a. Total Accruals (TA<sub>it</sub>) atau (TAC<sub>t</sub>)  $T_{ait}/TAC_t = NI_{it} - CF_{it}$

Keterangan:

TAC : Total accrual

NI<sub>it</sub> : Laba Bersih perusahaan pada tahun t

CF<sub>it</sub> : Arus kas operasi periode t

b. Nilai Total Accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS

(Ordinary least Square):  $T_{ait}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2(\Delta Rev_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t/A_{it-1})$

+ e

Keterangan:

TAC<sub>t</sub> : Total accruals dalam periode t

A<sub>it-1</sub> : Total asset periode t-1

Δrev<sub>t</sub> : Perubahan pendapatan dalam periode t

PPE<sub>t</sub> : Property, plan, and equipment periode t

(β<sub>1</sub>, β<sub>1</sub>, β<sub>3</sub>) : Koefisien regresi

e : Error term

c. Nondiscretionary Accruals (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$NDA_{ait} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2(\Delta Rev_t / A_{it-1} - \Delta Rect_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t/A_{it-1}) + e$



## Keterangan

$NDTACT$  : Non Akrual Diskesioner dalam periode t

$Ait-1$  : Total asset periode t-1

$\Delta Revt$  : Perubahan pendapatan dalam periode t

$\Delta rect$  : Perubahan piutang usaha dalam periode tahun t

$PPEt$  : Property, plan, and aquipment periode t (

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ ) : Koefisien regresi

$e$  : Error term

Discretionary Accrual (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DAit = TAit/Ait-1 - NDAit$$

### Keterangan:

$DAit$  : Discretionary Total Accrual tahun t

$TAit$  : Total accrual

$Ait-1$  : Total asset periode t-1

$NDAit$  : Non akrual diskresional pada tahun t

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah jurnal, artikel dan buku guna mendapatkan informasi dalam penelitian

b. Teknik observasi dilakukan dengan cara membaca, mengamati, mempelajari dan menelaah data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan auditan tahunan perusahaan manufaktur periode 2019-2021. Data laporan keuangan dapat dilihat dan diunduh pada website resmi milik perusahaan dan Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Peneliti akan membaca dan mempelajari untuk melakukan telaah data dan informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diteliti. Data akan diinput dengan bantuan microsoft excel dan diolah dengan program analisis yaitu SPSS versi 26.0.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian berlangsung yaitu 2019 sampai 2021.

Peneliti menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sebagai sampel penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Setelah dilakukan pengolahan data sampel, diperoleh sebanyak 20 perusahaan yang masuk ke dalam kriteria penelitian. Adapun kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk ke dalam perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian berlangsung yakni 2019-2021.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan keuangan.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang diperlukan untuk penelitian.

Berdasarkan data yang akan dianalisis oleh peneliti, jika perusahaan masuk dalam kategori tabel dibawah ini, maka perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari sampel. Kategori yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

### **Teknik Pengambilan Sampel**



Keterangan	Jumlah Perusahaan
1. Total Perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	40
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari 2019-2021.	-11
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan keuangan.	-9
4. Perusahaan tidak memiliki data lengkap	0
<b>Total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel</b>	<b>20</b>
<b>Periode Penelitian 3 Tahun</b>	<b>3</b>
<b>Total Data Amatan (20 x 3tahun)</b>	<b>60</b>

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bantuan software program SPSS versi 26.0 dalam mengolah dan menguji data. Teknik pengujian dalam penelitian dan analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), statistik deskriptif adalah teknik analisis yang mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan *skewnes* (ketidaksimetrisan). Tujuan dari metode ini adalah untuk menyatakan fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Peneliti melakukan uji deskriptif menggunakan bantuan SPSS versi 26.0

Statistik deskriptif yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Minimum : nilai paling kecil dari seluruh data yang ada

b. Maksimum : nilai paling dari seluruh data yang ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- c. Mean : nilai rata-rata dari seluruh data yang ada dengan membagi jumlah keseluruhan dari banyaknya data
- d. Standar deviasi : untuk mengetahui variasi data yang diuji dari nilai rata-ratanya.

## 2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Penelitian ini menggunakan data gabungan cross sectional dan time series. Data cross sectional adalah pengamatan data dari satu atau lebih variabel dalam periode yang sama, sementara data time series adalah pengamatan data terkait satu variabel pada periode waktu tertentu atau lebih dari 1 tahun. Dengan itu, peneliti menjabarkan kriteria keputusan uji pooling sebagai berikut:

- a. Jika  $p\text{-value} < \alpha (0,05)$  artinya terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (tidak dapat dilakukan pooling data). Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Jika  $p\text{-value} > \alpha (0,05)$  artinya terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (dapat dilakukan pooling data). Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien akan dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 FD + \beta_2 LEV + \beta_3 PROF + \beta_4 DT1 + \beta_5 DT2 + \beta_6 FD * DT1 + \beta_7 LEV * DT1 + \beta_8 PROF * DT1 + \beta_9 FD * DT2 + \beta_{10} LEV * DT2 + \beta_{11} PROF * DT2 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- EM : Manajemen Laba
- FD : Financial Distress

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



LEV	: Leverage
PROF	: Profitabilitas
DT1	: Variabel dummy (1=tahun 2019, 0=selain tahun 2019)
DT2	: Variabel dummy (1=tahun 2020, 0=selain tahun 2020)
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1-14$	: Koefisien regresi
	: Error

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan dalam menguji kualitas data pada penelitian, yaitu dengan menentukan bahwa data yang diperoleh layak atau tidak layak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Data residual berdistribusi normal.

H<sub>a</sub>: Data residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika Asymp Sig. (2-tailed) > nilai  $\alpha$  (0,05) maka terima H<sub>0</sub> dan tolak H<sub>a</sub>, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.



b. Jika Asymp Sig. (2-tailed) > nilai  $\alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018: 107). Dapat dikatakan baik jika model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas jika variabel independen penelitian memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2016:103) dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terjadi multikolinieritas

$H_a$ : Terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. apabila VIF < 10 & tolerance  $\geq$  0,10 maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. apabila VIF > 10 & tolerance < 0,10 maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Apabila ditemukan adanya korelasi maka hal tersebut yang dinamakan problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



autokorelasi di dalamnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DWtest), dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat autokorelasi ( $r = 0$ ).

Ha: Terdapat autokorelasi ( $r \neq 0$ ).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika  $d$  terletak di antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , terima H0, dan tolak Ha, artinya tidak terdapat autokorelasi.

b. Jika  $d < d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , tolak H0, dan terima Ha, artinya terdapat autokorelasi.

Berikut adalah tabel pengambilan keputusan uji autokorelasi menurut

Ghozali (2018: 112):

**Tabel 3.3**

**Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$d_l < d < d_u$
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Tolak (Terima)	$d_u < d < 4-d_u$

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018: 137). Apabila terjadi kesamaan maka disebut dengan homoskedastisitas maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan jika terjadi ketidaksamaan maka disebut dengan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE) dan dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	: Koefisien regresi
FD	: <i>Financial Distress</i>
LEV	: <i>Leverage</i>
PROF	: Profitabilitas
$\varepsilon$	: Error

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model dalam pengukuran ini dapat menjelaskan varians antara variabel independen dan dependennya (Ghozali, 2018: 97). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada di antara nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati 0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen. Sifat-sifat koefisien determinasi, yaitu:

- (1)  $R^2$  selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Batasnya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:

(a) Jika  $R^2 = 0$ , berarti variabel independen (X) tidak menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Y)

(b) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen (Y) secara sempurna. Semakin  $R^2$  mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

#### b. Uji Statistik F

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji statistik F untuk menguji apakah seluruh variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh dengan variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

(1) Signifikansi  $F < 0,05$  = tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , berarti model regresi signifikan atau variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Signifikansi  $F$  ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  = terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , berarti model regresi tidak signifikan atau variabel independen secara bersamaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Uji Statistik t

Uji t ini bertujuan agar dapat memahami dan menjelaskan bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen dan dependen (secara parsial) (Ghozali, 2018: 98-99). Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Berikut peneliti menjabarkan hipotesis uji t diantara lain :

(1),  $H_{01}: \beta_1 = 0$ , di mana *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

(2),  $H_{a1}: \beta_1 > 0$ , di mana *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

(3),  $H_{01}: \beta_2 = 0$ , di mana *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

(4),  $H_{a1}: \beta_2 > 0$ , di mana *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap



manajemen laba.

(5)  $H_{01}: \beta_3 = 0$ , di mana profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap

manajemen laba.

(6)  $H_{a1}: \beta_3 > 0$ , di mana profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap

manajemen laba.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(a) Signifikansi  $> \alpha$  (0,05) = terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , berarti variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Signifikansi  $< \alpha$  (0,05) = tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , berarti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Karena hipotesis hanya satu arah jadi hasil nilai signifikansi akan dibagi dua oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.